ISBN: 978-602-439-188-1

PROSIDING

DINAMIKA KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN SOSIAL

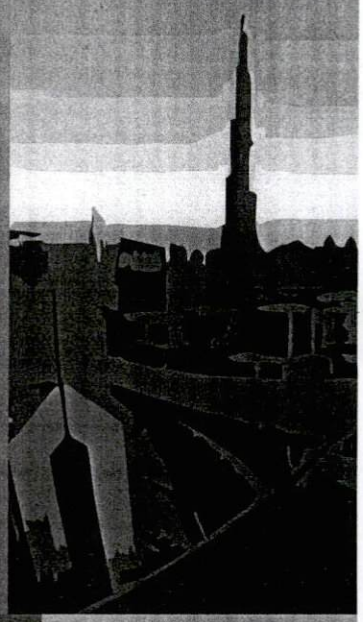

Editor:
Atwar Bajari
Pawit M Yusup
Hanny Hafiar
Trie Damayanti
Priyo Subekti
Andriyanto

UNPAD PRESS

2016

ISBN 978-602-439-188-1
9 786024 391881

DINAMIKA KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN SOSIAL

The Dynamics Of Communication And Social Change

Editor

Atwar Bajari

Pawit M Yusuf

Hanny Hafiar

Trie Damayanti

Priyo Subekti

Andriyanto

UNPAD PRESS

Copyright @2017, RPMI Fikom UNPAD

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau meperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan 1, Februari, 2017
Diterbitkan oleh Unpad Press
Grha Kandaga, Perpustakaan Unpad Lt 1
Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Bandung 45363
e-mail : press@unpad.ac.id/pressunpad@gmail.com
http://press.unpad.ac.id
Anggota IKAPI dan APPTI

Editor : Atwar Bajari, Pawit M Yusuf, Hanny Hafiar,
Trie Damayanti, Priyo Subekti, Andriyanto

Tata Letak : Samia Fadhilah
Desainer Sampul : Delly

Perpustakaan Nasional : Katalag Dalam Terbitan (KDT)

Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial / Penulis/Editor
Atwar Bajari dkk, Penyunting, --Cet. 1– Bandung; Unpad Press;
17
261h.; 21 cm

ISBN 978-602-439-188-1

I . Judul II. Atwar Bajari, Pawit M Yusuf, Hanny Hafiar,
Trie Damayanti, Priyo Subekti, Andriyanto

PRAKATA

Bismillahirohmannirohim.
Assalaamualaikum wa rahmatullah wabarakatuh

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Yang Maha Rahman dan Rahim yang telah melimpahkan kekuatan, kemampuan dan kemudahan kepada kita semua sehinggaProsiding nasional hasil penelitiah di bidang Ilmu Komunikasi berhasil diterbitkan.

Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial sebagai tema prosiding saat ini, sangat sesuai dengan perkembangan dunia komunikasi yang semakin dinamis. Hasil-hasil penelitian yang terdapat dalam prosiding tersebut, semoga menjadi kontribusi bagi bangsa dan negara Republik Indonesia.

Oleh karenanya, saya menyambut dengan baik apa yang dirintis tim *Call Book Paper* untuk menyusun hasil-hasil penelitian di bidang komunikasi menjadi prosiding nasional.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada tim *Call Book Paper*, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fikom dan tentunya kepada peneliti dan pemakalah.Semoga prosiding yang bertajuk: Dinamika Komunikasi dan perubahan sosial ini menjadi kajian yang dapat memperkaya khazanah keilmuan Komunikasi tanah air yang tidak berhenti pada kesempatan kali ini namun akan berlanjut pada kegiatan serupa di tahun selanjutnya. Salam Komunikasi.

Jatinangor,8 Februari 2017
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI NILAI COMMITMENT, CREDIBLE, TRANSPARENCY, DAN PROFESSIONAL SEBAGAI ASPEK BUDAYA ORGANISASI ISLAMI 2
MENGKOMUNIKASIKAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PERMAINAN ANAK TRADISIONAL 20
AKTIVITAS KOMUNIKASI PERKAWINAN ANTAR ETNIK SUNDA MINANGKABAU 38
POLA KOMUNIKASI TRADISI MAROSOK ANTARA SESAMA PENJUAL DALAM BUDAYA DAGANG MINANGKABAU 51
KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN SOSIAL MELALUI MEDIA SUBKULTUR METAL ISLAM DI JAKARTA 64
KOMUNIKASI ORGANISASI BIROKRASI DAERAH DALAM ERA KETERBUKAAN (Kajian di Jawa Barat) 73
IDENTIFIKASI POTENSI MODAL SOSIAL DALAM PERANCANGAN MODEL CSR DI KABUPATEN BANDUNG BARAT 86
KONSTRUKSI MAKNA PERILAKU SELFIE BAGI REMAJA DI MEDIA SOSIAL 96
MEDIA PERIKLANAN DAN PUBLIC RELATIONS 105
STUDI DESKRIPTIF KOMUNIKASI POLITIK TEMAN AHOK PADA MEDIA SOSIAL TWITTER 116
POTENSI. ORIENTASI DAN STRATEGI ORGANISASI KORPORASI AKADEMIK "UNPAD MEDIA CENTER" DALAMMENDORONG PENINGKATAN LITERASI MEDIA MELALUI PENGEMBANGAN JEJARING SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 131
PEMETAAN ISU KOMUNIKASI LINGKUNGAN HIJAU DAN SEHAT DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG 145
MEMAHAMI GAYA LITERASI INFORMASI DI PESANTREN 158
PERAN MEDIA DIBALIK KEMENANGAN DONALD TRUMP SEBAGAI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT 171
PENGALAMAN BERKOMUNIKASIINDIVIDU TIONGHOA DALAMBER-KASUNDAAN 183
MEDIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 196
PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM BIDANG KESEHATAN 206
ADAPTASI KOMUNIKASI MAHASISWA PAPUA DI JATINANGOR 216
FENOMENA AHOK DALAM PILKADA GUBERNUR DKI JAKARTA 2017 224
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG DEMOKRATIS BERBASIS TIK DI KOTA BANDUNG 230
FUNGSI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE 235
ATRAKSI INTERPERSONAL PEMBICARA DALAM MEMBANGUN EFEKTIVITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL DENGAN PESERTA PELATIHAN MEDIA RELATIONS DI KABUPATEN PANGANDARAN 243

AKTIVITAS KOMUNIKASI PERKAWINAN ANTAR ETNIK SUNDA MINANGKABAU

Evi Novianti, Rully Khairul Anwar
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran
novianti.vi@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia ditakdirkan terdiri atas berbagai kelompok etnik, suku, budaya dan agama. Secara sosiologis, bangsa Indonesia disebut masyarakat multikultur atau majemuk yang khas dan rumit. Masyarakat multikultur adalah masyarakat yang memiliki perbedaan budaya, namun walaupun memiliki perbedaan budaya, setiap individu dihargai sekaligus merasa bertanggung jawab untuk hidup bersama komunitasnya. Pengingkaran suatu masyarakat terhadap kebutuhan untuk diakui (*politics of recognition*) akan menjadi benih dari segala ketimpangan dalam berbagai bidang kehidupan. Di sanalah, para pendiri bangsa mendeklarasikan semboyan *Bhineka Tunggal Ika*. Nilai idealisme yang terbangun dari Bhineka Tunggal Ika ini adalah terciptanya kondisi kedamaian di atas keberagaman, suasana keharmonisan di atas kemajemukan serta interaksi dialogis diatas perbedaan. Sedangkan makna simbolis dari semboyan tersebut memberikan arti bahwa Indonesia dibangun oleh keanekaragaman suku bangsa dengan kebudayaannya masing-masing.

Masyarakat dikenal sebagai kumpulan manusia yang mempunyai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Manusia adalah makhluk sosial yang perlu hubungan serta komunikasi dengan manusia lainnya. Interaksi dan komunikasi menjadi penting di saat manusia ingin menampilkan keberadaan dirinya agar eksistensi diri diantara manusia lain diakui. Hal tersebut bisa terjadi ketika adanya dorongan sosial-kultur atau budaya,yang secara resiprokal dapat saling memberi, saling menerima, saling memahami serta saling mengerti diantara satu sama lain.

Namun, perbedaan sosial, kultur atau budaya pun menjadi standar masyarakat yang berbeda pula dalam berbagai perilaku kehidupan, misalnya dalam mengatur hubungan perkawinan. Karena disadari atau tidak, perkawinan merupakan contoh nyata yang dapat dilihat ketika salah satu etnik ingin menampilkan eksistensi dirinya supaya dapat diterima serta diakui secara luas.

Perkawinan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan harmonis. Perkawinan akan melahirkan sebuah keluarga, dimana keluarga merupakan sekelompok orang yang disatukan oleh perkawinan, darah atau adopsi, atau hubungan pengekspresian seksual lainnya. Orang-orang yang terlibat dalam sebuah keluarga saling berkomitmen di dalam sebuah hubungan yang intim. Setiap anggota keluarga juga melihat identitas pribadinya terlekat dalam kelompok tersebut, dan kelompok itu juga memiliki identitasnya sendiri. Bahkan dalam perkawinan antar etnis, etnis pendatang dapat terasimilasi ke dalam etnis penduduk asli. Mengutip Dustmann, Furtado (2006: 3) menyatakan, bahwa "*marriage to a native increases social assimilation as measured by feelings of national identity*."

Keluarga merupakan representasi terkecil dari kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, jika ingin memahami hubungan, pola, atau adaptasi interaksi dalam kehidupan masyarakat, maka mesti memahami pula hubungan, pola, atau adaptasi dalam sebuah keluarga. Karena keluarga merupakan sebuah sistem sosial yang didalamnya terdapat aktivitas komunikasi antara dua pihak. Seperti dikatakan oleh Turner dan West (2013: 367):

> *Communication researchers need to discuss the communication variations within bi- and multi-racial families; families consisting of more than one race must deal with issues related*